

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN****DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN****ROKAN HULU**

UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMED MAHYUDDIN**NIM. 11910613637****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1445 H/2023 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN**

ROKAN HULU

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

MUHAMMED MAHYUDDIN

NIM. 11910613637

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2023 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Muhammed Mahyuddin NIM. 11910613637 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabiul Akhir 1445 H
17 November 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, SP., M.Ec.
NIK. 1979070702008011017

Pembimbing

M. Iqbal Lubis, S.E., M.Si, Ak.
NIK. 130117118

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu*, oleh Muhammed Mahyuddin NIM. 19113637 telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Rabiul Akhir 1445 H / 17 November 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 22 Rabiul Akhir 1444 H
17 November 2023 M

Mengesahkan
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Ansharullah SP, M.Ec

Penguji II

Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji III

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, MM.

Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammed Mahyuddin
 NIM : 11910613637
 Tempat/Tgl. Lahir : Tandun/30 Mei 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2023
 Yang membuat pernyataan



Muhammed Mahyuddin
 NIM. 11910613637



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Shalawat dan penghormatan penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi Wasallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia dari zaman Jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul ***“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu”***, merupakan hasil karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya penulis ucapkan kepada ayahanda Alm. John Hendri, S.Pd dan ibunda Juherni, S.Pd. tercinta serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis untuk menyelesaikan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka selalu tercurahkan *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Edi Erwan, S.Pt. M. Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Dekan II. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, SP. M.Ec. selaku Ketua jurusan Pendidikan Ekonomi, Ibu Yulia Novita, S. Pd.I, M.Par. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
4. Bapak M. Iqbal Lubis, S.E., M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan waktunya yang begitu berharga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E selaku penguji II, Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed selaku penguji III, dan Bapak DR. Dicki Hartanto, MM selaku penguji IV yang berkenan memberikan arahan dan perbaikan dalam melengkapi penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya di Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Saudara terkasih, adik tercinta Muhammed Jelaluddin yang telah memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan studi kepada penulis.
8. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dalam suka dan duka, yang telah memberikan kenangan selama perkuliahan, semoga kita semua sukses selalu.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Nurhidayati, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tandun, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti di sekolah tersebut.
10. Bapak Hengky Kurniawan, S.Kom. selaku guru bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tandun penulis ucapkan terima kasih atas arahan dan waktu yang telah ibu berikan selama penelitian.
11. Sahabat-sahabatku Twinda Rizki Adha, S.Pd, dr. Aidil Futra, Anna Nurjannah, S.Pd, Aldiannur Saputra, S.Pd, M. Raihan, Sheliyani yang selalu membantu, memberi dukungan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Tidak terlepas kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala Meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aaamiiin..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, November 2023

Penulis

Muhammed Mahyuddin
NIM. 11910613637

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

(Q.S Luqman: 27)

Alhamdulillahirobbil'alamin

Tiada kata yang pantas dan indah terucap, selain kata pujian kepada Dzat yang Maha Agung Allah SWT, atas kasih sayang yang sayang-Nya tak terbilang, kasih cinta yang cinta-Nya sangat luar biasa sebagai kekuatan dalam proses kehidupan

Terkadang lelah melepuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki duri meskipun dengan merangkak akan aku takluk bangkit dari sulit meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan. Sedikit cercah cahaya yang aku damba akhirnya penantian tercapai juga, seandainya hidup manis selalu yakinlah ikhlas dan sabar takkan dikenal, jika permohonan selalu terkabul yakinlah tidak akan pernah belajar bahwa kecewa itu bisa menguatkan

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin,. Engkaulah teladan ku, setiap langkah dalam hidupku. Selalu kuingat betapa perjuangan ku ini belum seberapa jika dibandingkan perjuanganmu untuk menegakkan agama Allah

Ayah dan Mama

Tidak akan bisa ku balas semua kasih sayang dan cinta yang begitu tulus dalam membesarkan dan mendidik ku, meski hal yang paling berharga didunia sekalipun kuberikan tak akan mampu membalas jasa Ayah dan Mama. Untuk itu, Akan ku persembahkan karya kecil ini untuh ayah dan mama yang tak pernah berhenti dan bapa mendo'akan, membimbing, menginspirasi, serta menguatkan ku untuk selalu bersabar dalam mencapai kesuksesan.



ABSTRAK

Muhammed Mahyuddin (2023) : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bidang *study* prakarya dan kewirausahaan, sedangkan objeknya internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu. Informan kunci dalam penelitian ini adalah satu guru prakarya dan kewirausahaan, dan informan tambahannya adalah wakil kurikulum, dua perwakilan guru, dan sepuluh siswa kelas sebelas. Penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa upaya guru dalam menyusun program nilai-nilai kewirausahaan pada siswa mengacu pada silabus untuk membuat RPP, melaksanakan program kewirausahaan dengan membentuk koperasi sekolah, meningkatkan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dengan melakukan pengembangan diri, dan pengintegrasian nilai-nilai pendidikan kewirausahaan melalui muatan lokal. Hambatan guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan adalah cara berpikir siswa dan sarana prasarana. Adapun penanggulangan yaitu memberi motivasi dengan tujuan mengubah cara pandang siswa dan sarana prasarana yang perlu ditingkatkan dan dibenahi sebaik-baiknya.

Kata Kunci : *Internalisasi, Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, Siswa*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Twinda Rizki Adha, (2023): The Effect of Craft and Entrepreneurship Learning toward Student Entrepreneurial Character Formation at the Eleventh Grade of State Senior High School 8 Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of Craft and Entrepreneurship learning toward student entrepreneurial character formation at the eleventh grade of State Senior High School 8 Pekanbaru. It was quantitative research with survey approach method. Total sampling technique was used in this research, and the samples were 107 students. The data were collected with questionnaire and documentation. The calculation result showed that the determination coefficient was 0.558. It showed that Craft and Entrepreneurship learning toward entrepreneurial character could explain 55.8%. The result of t-test showed that the score of t_{observed} 0.747 was higher than t_{table} 0.1900 and the score of sig was lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Because t_{observed} was higher than t_{table} , H_a was accepted and H_0 was rejected. Based on the research findings, it could be identified that there was an effect of Craft and Entrepreneurship learning toward student entrepreneurial character formation at the eleventh grade of State Senior High School 8 Pekanbaru.

Keywords: *Craft and Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Character Formation, Entrepreneurship*

ملخص

محمد محي الدين، (2023): استيعاب قيم تعليم ريادة الأعمال في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تاندون روكان هولو

يهدف هذا البحث إلى معرفة الجهود التي يبذلها المعلمون في استيعاب قيم تعليم ريادة الأعمال في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تاندون روكان هولو. هذا البحث هو دراسة وصفية نوعية. أفراد هذا البحث هم المعلمون في مجال دراسة الحرف وريادة الأعمال، في حين أن الموضوع هو استيعاب قيم تعليم ريادة الأعمال لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تاندون روكان هولو. المخبر الرئيسي في هذا البحث هو أحد مدرسي الحرف وريادة الأعمال، والمخبرون الإضافيون هم نائب المدير في شؤون المناهج الدراسية، وممثلان عن المعلمين، وعشرة طلاب من الصف الحادي عشر. تم تحديد المخبرين لهذا البحث باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق المقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وبناء على نتائج البحث، تبين أن جهود المعلم في تطوير برنامج قيم ريادة الأعمال للطلاب تشير إلى المنهج الدراسي لإنشاء خطط الدروس، وتنفيذ برنامج ريادة الأعمال من خلال تشكيل تعاونية مدرسية، وزيادة قيم تعليم ريادة الأعمال من خلال القيام بالتطوير الذاتي، وتكامل قيم التعليم الريادي عبر المحتوى المحلي. العوائق التي يواجهها المعلمون في استيعاب قيم تعليم ريادة الأعمال هي طريقة تفكير الطلاب والبنية التحتية. تتمثل الاستجابة في توفير المفز بهدف تغيير وجهات نظر الطلاب والبنية التحتية التي تحتاج إلى تحسين قدر الإمكان.

الكلمات الأساسية: الاستيعاب، تعليم الحرف وريادة الأعمال، الطلاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

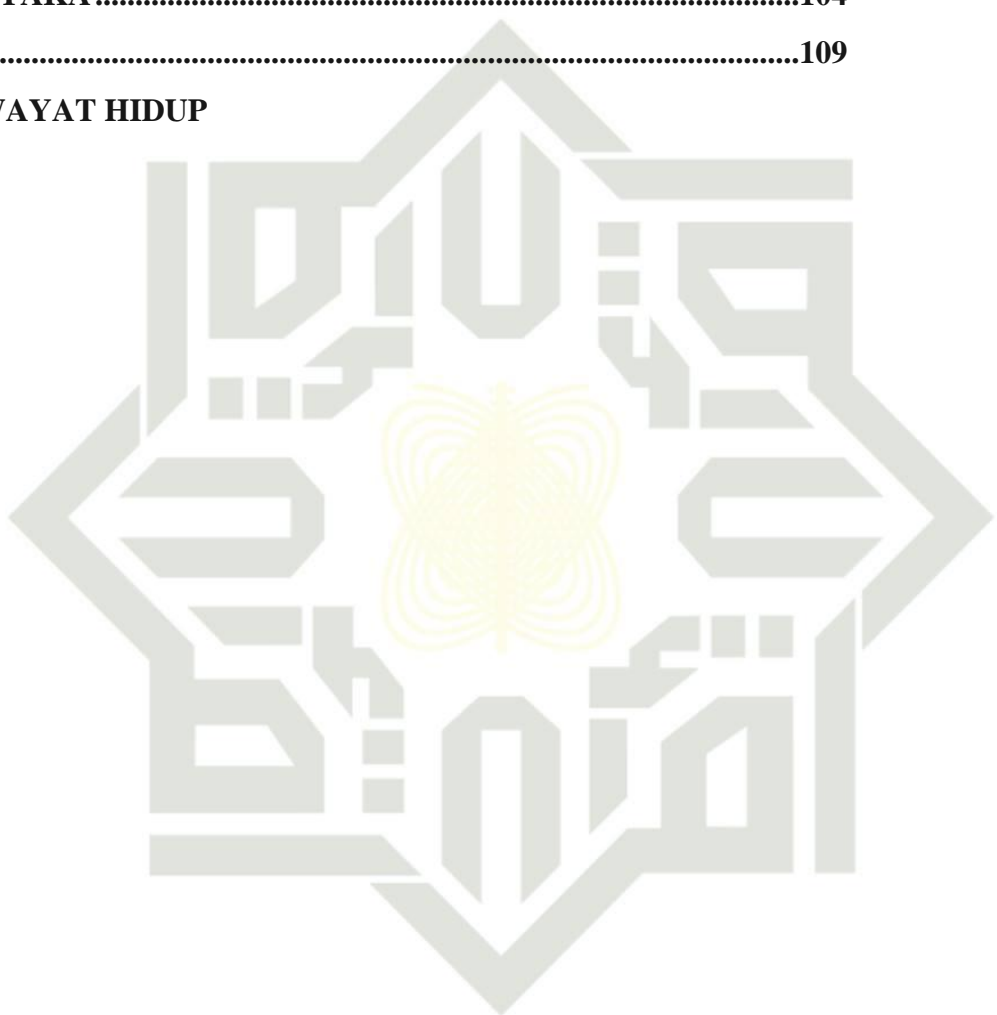
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Konsep Teoritis.....	12
B. Upaya Guru Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Menginter- Nalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan	30
C. Penelitian Yang Relevan	34
D. Konsep Operasional.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Informan Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	44
G. Keabsahan Data	46
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Penyajian data Analisis Data	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

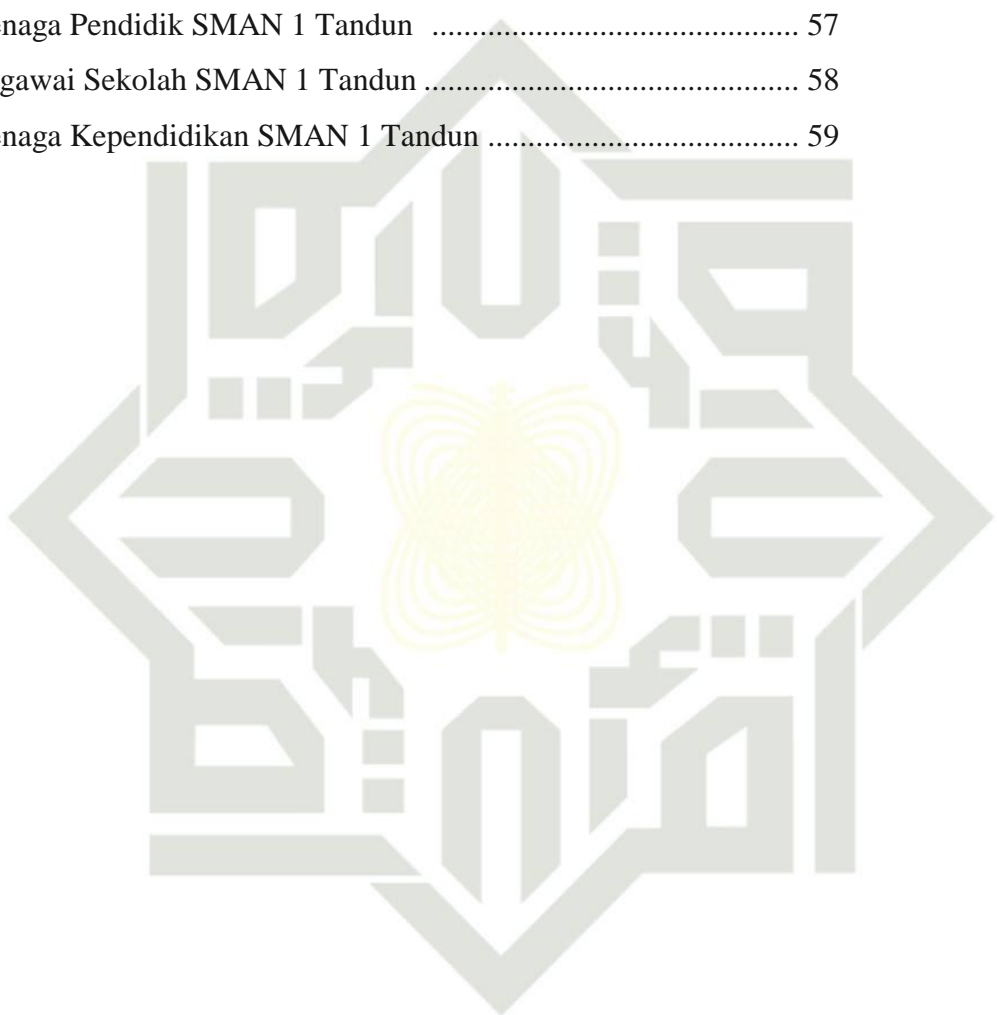
C. Pembahasan	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Nilai-Nilai Kewirausahaan	22
Tabel III.1	kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	42
Tabel IV.1	Profil Sekolah	51
Tabel IV.2	Jumlah Peserta Didik	54
Tabel IV.3	Tenaga Pendidik SMAN 1 Tandun	57
Tabel IV.4	Pegawai Sekolah SMAN 1 Tandun	58
Tabel IV.5	Tenaga Kependidikan SMAN 1 Tandun	59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara Kepala Sekolah	108
Lampiran 2	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	109
Lampiran 3	Instrumen Wawancara Guru Prakarya dan Kewirausahaan	111
Lampiran 4	Instrumen Wawancara Guru	113
Lampiran 5	Instrumen Wawancara Wakil Kurikulum	115
Lampiran 6	Instrumen Wawancara Siswa	116
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	117
Lampiran 8	SK Pembimbing	124
Lampiran 9	Blangko Pengesahan Perbaikan Proposal	125
Lampiran 10	Balasan Surat Pra-Riset	126
Lampiran 11	Surat Rekomendasi	127
Lampiran 12	Surat Izin Riset	128
Lampiran 13	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau	129
Lampiran 14	Surat Telah Melakukan Penelitian	130
Lampiran 16	Blangko Bimbingan Skripsi	131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya¹. Dengan mendapatkan pendidikan seseorang diharapkan mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehingga seseorang akan bisa berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Selain itu dengan memiliki keterampilan, seseorang dapat mendorong dirinya dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Di era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas, sehingga menuntut siswa dan kaum muda harus berpikir kreatif. Semangat *entrepreneurship* ini sudah menjadi tuntutan zaman. Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan maka semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian sehingga

¹ Nurkholis, *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*, (Jurnal Pendidikan, Vol.1 No.1 Nopember 2013), Hal. 24-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran².

Pada tahun 2022 rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih sebesar 3,47% atau hanya sekitar sembilan juta orang dari total jumlah penduduk Indonesia sekitar 276 juta orang. Rendahnya jumlah wirausaha tersebut berbanding lurus dengan berkurangnya jumlah pengangguran di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2022 mencapai 5,83% atau sebanyak 8,4 juta orang. Angka pengangguran ini mengalami penurunan tipis dari bulan yang sama tahun lalu sebesar 6,26% atau sebanyak 8,75 juta orang. Meski mengalami penurunan, BPS menegaskan angka tersebut masih lebih tinggi dari kondisi sebelum pandemi, "Namun angka pengangguran ini belum kembali ke posisi sebelum krisis COVID-19 yang mencatat 6,93 juta pengangguran³.

Dalam Pembukaan *Market Day: Entrepreneur Challenge Day* 2022 di SMA Labschool Jakarta, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo bersama Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno mengingatkan pentingnya menumbuh kembangkan jiwa wirausaha di kalangan pelajar dan generasi muda. Dilihat dari banyaknya negara maju, keberadaan wirausaha yang tangguh telah menjadi landasan dalam

² Januardi, dkk, *Pengaruh Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Muhammadiyah 02 Palembang*, (Jurnal Perspektif Pendidikan, Vol.12 No.2 Desember 2018), Hal. 1-2

³ Badan Pusat Statistik, "Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sebesar 5,83% dan rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah perbulan", <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>, (diakses pada tanggal 15 Januari pukul. 20.10)

membangun perekonomian negara, dengan rasio kewirausahaan mencapai 12% hingga 14%. Kewirausahaan menawarkan potensi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, mengentaskan kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan terciptanya lapangan pekerjaan. Sebagai perbandingan, rasio kewirausahaan di Indonesia baru mencapai 3,18 persen. Angka ini bahkan lebih rendah jika dibandingkan Malaysia 4,74 persen, Thailand 4,26 persen, dan Singapura 8,76 persen⁴. Artinya, untuk melangkah menuju negara maju, kita harus terlebih dahulu menyelesaikan persoalan ketimpangan rasio kewirausahaan tersebut. Sudah saatnya kita mengubah paradigma dan cara pandang yang keliru tersebut. Dunia pendidikan harus mampu memotivasi generasi muda untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan bukan mencari pekerjaan. Dunia pendidikan harus menjadi medium untuk melahirkan generasi muda yang memiliki jiwa-jiwa kreatif, inovatif, dan produktif.

Islam menekankan pentingnya pembangunan dan penegakan budaya kewirausahaan dalam kehidupan setiap Muslim. Hal ini tertuang dalam Q.S At-Taubah Ayat(9): 105, Allah SWT berfirman :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ
 وَسَدَّرُوْنَ اِلَيْ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan

⁴ Dea Duta Aulia, "Buka Market Day, Bamsuet Ingatkan Pentingnya Punya Jiwa Wirausaha", <https://news.detik.com/berita/d-6514784/buka-market-day-bamsuet-ingatkan-pentingnya-punya-jiwa-wirausaha> (diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul. 20.35).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Pembelajaran di percaya dapat mempengaruhi sikap peserta didik, hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajaran, yaitu untuk memperoleh pengetahuan, menanamkan konsep dan ketrampilan, hingga membentuk sikap peserta didik⁵. Tujuan tersebut sejalan dengan Pendapat Budimansyah dalam buku Sri Hayati yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran, kemampuan, sikap, dan perilaku peserta didik dapat berubah sebagai akibat dari pengalaman dan pelatihan⁶. Seluruh pembelajaran dapat membentuk sikap seseorang, tidak terkecuali dengan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan sangat perlu diberi sejak dini karena generasi kita ke depan adalah generasi yang menghadapi tantangan yang lebih berat dari sekarang terutama dalam bidang ekonomi. Sebagai pendidik hendaknya sejak awal memberikan semangat dan jiwa kewirausahaan, orientasi pendidik harus dapat memberikan pemikiran yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Pendidikan tidak hanya mampu memberikan tetapi menyiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan jaman yang semakin kompleks⁷. Jadi dalam hal ini perlu adanya penyelesaian salah satunya menginternalisasikan pendidikan

⁵ Wardana, dkk, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Centre Cetakan I 2019), Hal. 9-11

⁶ Sri, Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia 2017), Hal. 2

⁷ Pangesti Indah, *Kebijakan dan penerapan model pendidikan kewirausahaan untuk sekolah dasar*, (Jurnal Tunas Bangsa, Vol.5 No.1 Februari 2018), Hal.74



kewirausahaan kedalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan untuk menumbuhkan budaya wirausaha di lingkungan sekolah. Maka dari itu upaya guru prakarya dan kewirausahaan dalam menerapkan nilai-nilai kewirausahaan melalui pembelajaran prakarya dan kewirausahaan diperlukan untuk membekali, membimbing, dan mengarahkan generasi yang akan datang.

Pada dasarnya program kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diinternalisasikan melalui berbagai aspek, salah satunya ialah pendidikan kewirausahaan terintegrasi di dalam proses pembelajaran yakni penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh ialah kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wirausaha, dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari. Langkah ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran di seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah, pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran, maupun melalui sistem penilaian⁸. Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada jenjang SMA dapat membentuk karakter wirausaha untuk generasi yang akan datang.

⁸ Tugino, *Implementasi program kewirausahaan melalui pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul*, (Academy of Education Journal, Vol.12 No.1 Januari 2021), Hal.62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saat observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu terlihat bahwa pada saat pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas XI guru telah menjelaskan konsep teori prakarya dan kewirausahaan dengan rinci dan pada saat proses pembelajaran menggunakan metode kelompok serta tanya jawab. Guru juga menjelaskan secara detail tentang pembuatan kerajinan dari bahan limbah serta bercerita terkait biografi wirausahawan sukses sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Lalu dalam pertemuan selanjutnya, kelas sebelas melakukan praktik prakarya dan kewirausahaan, siswa diberi kebebasan untuk berkreasi sesuai imajinasi serta kreativitas mereka masing-masing, dan memasarkan hasil karya mereka melalui media sosial dan lingkungan sekolah. Adapun produk atau karya yang dibuat oleh para siswa kelas sebelas antara lain: membuat kotak tissue dari kain perca, kotak pensil dari kain perca, asbak rokok dari kaleng bekas, gantungan kunci dari batok kelapa, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan dengan harapan apabila siswa diberi kebebasan untuk membuat suatu produk dan memasarkannya, maka siswa dapat menjadi aktif, kreatif, inovatif, serta produktif.

Jika melihat usaha yang telah dilakukan, seharusnya siswa dapat aktif dan memiliki jiwa berwirausaha yang tinggi. Namun pada kenyataan di lapangan, penulis melihat bahwa sebagian kecil siswa yang mau melanjutkan usahanya. Motivasi awal siswa dalam melaksanakan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berwirausaha hanya karena ingin mendapatkan nilai untuk memenuhi tugas mata pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Namun ada sebagian siswa yang masih takut terjun di bidang wirausaha karena belum mampu mengelola bisnis dan menerima masukan kritik dan saran dari para konsumen, serta dibayangi oleh risiko ketidakberhasilan atau rugi. Sehingga jiwa berwirausaha siswa masih rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa gejala-gejala yang di temukan, sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak memberi tanggapan pada saat guru memberikan teori tentang pembelajaran prakarya dan kewirausahaan
2. Masih ada siswa yang belum memiliki jiwa berwirausaha yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan mudahnya siswa menyerah jika mengalami suatu kegagalan dalam menjalankan suatu usaha yang disebabkan karena dibayangi oleh risiko ketidak berhasilan atau rugi,
3. Masih ada siswa yang kurang memahami pembelajaran prakarya dan kewirausahaan hal ini dibuktikan pada saat kegiatan praktik pembelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kurang mampu mengelola bahan-bahan kerajinan,
4. Masih rendahnya minat berwirausaha pada lulusan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti berpendapat bahwa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN ROKAN HULU**”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul penelitian dan untuk mempertegas ruang lingkup permasalahan serta penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Internalisasi

Reber, sebagaimana dikutip Mulyana mengartikan internalisasi sebagai menyatunya dalam diri seseorang, atau dalam Bahasa Psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik, dan aturan-aturan baku pada diri seseorang⁹.

Dari pemaparan di atas dapat kita pahami bahwa internalisasi adalah proses penanaman nilai ke dalam diri seseorang yang dapat membentuk pola pikirnya sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Agus Wibowo yang dikutip dari jurnal Dian menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan

⁹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan pendidikan nilai*, (Bandung: Alfabeta 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental kewirausahaan melalui jalur institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga lembaga pelatihan, *training*, dan sebagainya¹⁰.

Dari pemaparan di atas maka dapat kita pahami bahwa pendidikan kewirausahaan adalah upaya sengaja yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan peserta didik tentang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum semua siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun memiliki jiwa berwirausaha yang tinggi meskipun pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sudah dilakukan sesuai prosedur.
2. Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sudah dilaksanakan namun belum maksimal terhadap jiwa berwirausaha siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat terdapat beberapa persoalan yang mengitari kajian ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada variabel upaya guru dalam menyusun program internalisasi nilai-nilai pendidikan

¹⁰ Dian, dkk, *Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja*, (Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol.4 No.1 Januari 2021), Hal. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam sistematika penelitian maka peneliti menentukan fokus penelitian yang akan diteliti. Berikut ini adalah fokus penelitian, yaitu Bagaimana upaya guru dalam menyusun program Internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menyusun program pendidikan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa SMA Negeri 1 Tandun Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan tambahan referensi bagi dunia pendidikan khususnya pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada tingkat Sekolah Menengah Atas, dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan yang



bermanfaat bagi yang memerlukan referensi serta juga sebagai sarana menambah pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan arahan agar siswa mengetahui pentingnya pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan,
- b) Bagi guru, penelitian ini diharapkan berguna untuk mempermudah guru dalam memberikan penjelasan materi terkait prakarya dan kewirausahaan dengan menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan di dalamnya,
- c) Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran dengan menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan diseluruh mata pelajaran,
- d) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan, ketrampilan, dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Definisi Internalisasi

J.P Chaplin dalam jurnal Lukis Alam menyatakan bahwa Internalisasi (*internalization*) diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dan seterusnya di dalam kepribadian¹¹. Reber, sebagaimana dikutip Mulyana mengartikan internalisasi sebagai menyatunya dalam diri seseorang, atau dalam Bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik, dan aturan-aturan baku pada diri seseorang¹². Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pemahaman nilai yang diperoleh harus dapat di praktikkan dan berimplikasi pada sikap. Internalisasi ini akan bersifat permanen dalam diri seseorang..

Sedangkan Ihsan memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai kedalam jiwa sehingga menjadi miliknya¹³. Jadi masalah internalisasi ini tidak hanya berlaku pada pendidikan agama saja, tetapi pada semua aspek pendidikan, pada pendidikan pra-sekolah, pendidikan sekolah, perguruan tinggi, dan lain-lain.

¹¹ Lukis Alam, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1 No.2 Januari-Juni 2016), Hal. 108

¹² Rohmat Mulyana., *Loc.Cit.*

¹³ Fuad, Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pemaparan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa internalisasi adalah proses penanaman nilai ke dalam diri seseorang atau individu yang dapat membentuk pola pikirnya sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku dalam kehidupannya sehari-hari.

Pelaksanaan pendidikan nilai melalui beberapa tahapan, menurut Muhaimin dalam buku Asmaun Sahlan terdapat 3 tahap terbentuknya internalisasi¹⁴, yaitu :

1) Tahap Transformasi Nilai

Tahapan ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik ke dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik. Pada tahapan ini hanya terjadi komunikasi verbal antara pendidik dan peserta didik. Transformasi nilai ini sifatnya hanya pemindah pengetahuan dari pendidik ke peserta didik.

2) Tahap Transaksi Nilai

Pada tahap ini pendidikan nilai dilakukan melalui komunikasi dua arah yang terjadi antara pendidik dan peserta didik yang bersifat timbal balik sehingga terjadi proses interaksi. Dengan adanya transaksi nilai, pendidik dapat memberikan pengaruh pada siswanya melalui contoh nilai yang telah ia jalankan.

¹⁴ Asmaun Sahlan, *dkk*, *Desain Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hal. 32-33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disisi lain, siswa akan menentukan nilai yang sesuai dengan dirinya.

3) Tahap Transinternalisasi

Tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Pada tahap ini tidak hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tetapi juga sikap mental dan kepribadian. Jadi pada tahap ini komunikasi kepribadian berperan aktif. Dalam tahap ini pendidik harus betul-betul memperhatikan sikap dan perilakunya agar tidak bertentangan dengan yang ia berikan kepada peserta didik. Hal ini disebabkan adanya kecendrungan siswa untuk meniru apa yang menjadi sikap, mental, dan kepribadian gurunya.

Secara garis besar, menurut Ahmad Tafsir dalam jurnal Aslan, dkk tujuan pembelajaran memuat tiga aspek pokok, yaitu: *knowing*, *doing*, dan *being*, atau dalam istilah yang lebih umum dikenal aspek kognitif, psikomotor, dan afektif¹⁵. Internalisasi merupakan pencapaian aspek terakhir (*Being*).

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Definisi Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Agus Wibowo dalam jurnal Dian menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan melalui jalur institusi

¹⁵ Aslan, dkk, *Peran Pendidikan Dalam Merubah Karakter Masyarakat Dampak Akulturasi Budaya di Temajuk*, (Jurnal Penelitian Vol.11 No.1 2019), Hal. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga lembaga pelatihan, training, dan sebagainya¹⁶. Menurut Atikah Hermansyah, pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya sengaja yang dilakukan oleh pendidik atau guru untuk mengajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha¹⁷.

Menurut Astim dalam buku Suherman, Pendidikan kewirausahaan merupakan semacam pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri. Pendidikan semacam itu ditempuh dengan cara :

- a. membangun keimanan, jiwa dan semangat,
- b. membangun dan mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha,
- c. mengembangkan daya pikir dan cara berwirausaha,
- d. memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri,
- e. mengerti dan menguasai teknik-teknik dalam menghadapi resiko, persaingan dan suatu proses kerjasama,
- f. mengerti dan menguasai kemampuan menjual ide,
- g. memiliki kemampuan kepengurusan atau pengelolaan, serta,
- h. mempunyai keahlian

¹⁶ Dian, *dkk.*, *Loc.Cit.*

¹⁷ Atikah Hermansyah, *dkk.*, Kontribusi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dan Interaksi Sosial terhadap Karakter Kewirausahaan Peserta Didik MAN 1 Pekanbaru, (Pekbis Jurnal Vol.9 No.2 Juli 2017), Hal. 105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu termasuk penguasaan bahasa asing tertentu untuk keperluan komunikasi¹⁸.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan harus dipelajari sejak dini, karena kewirausahaan mengandung nilai-nilai ideal dan semangat menuju kesuksesan bagi hidup dan kehidupan seseorang. Hasil belajar kewirausahaan ialah wirausaha. Sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha pembinaan untuk memperoleh keterampilan siswa sehingga ia menjadi manusia kreatif dan mandiri yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dan pendidikan kewirausahaan ini bagi siswa dapat memperoleh penghasilan tambahan yang akhirnya dapat meningkatkan biaya untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

b. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan

Pentingnya pengajaran pendidikan kewirausahaan agar dapat mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha sebagai bekal sebelum memulai bisnis atau usaha. Menurut Endang Mulyani terdapat beberapa alasan terkait pentingnya pendidikan kewirausahaan¹⁹, yaitu:

- a) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis,

¹⁸ Eman Suherman, *Desain pembelajaran kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta 2008), Hal. 21-22

¹⁹ Endang Mulyani, *Op. Cit.*, Hal. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha.
- c) Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih,
- d) Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda,
- e) Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha,
- f) Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

Berdasarkan keenam pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah nilai-nilai yang membentuk karakter dan perilaku seseorang yang selalu kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (*holistik*), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman, dan keterampilan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wirausahawan²⁰. Menurut R. Djatmiko Danuhadimejo dalam buku Agus Wibowo, tujuan pendidikan kewirausahaan di Indonesia²¹, yaitu :

- a) Mengembangkan juga membina bibit bakat pengusaha sehingga tumbuh pengusaha-pengusaha berbakat dan mengikuti arah perkembangan ilmu pengetahuan.
- b) Menumbuhkan kepribadian pada setiap manusia.
- c) Membentuk manusia yang memiliki watak yang unggul dan bisa bersaing serta berjuang dalam menjalankan usahanya.
- d) Menanamkan kepribadian kewirausahaan sedari muda akan menumbuhkan sikap ingin berwirausaha dimana diharapkan akan tumbuh banyak pengusaha baru yang membuat negara dapat menyusul ketertinggalan dari negara-negara maju.
- e) Digunakan untuk menumbuhkan pola pikir yang rasional dan produktif serta tidak menyalahgunakan waktu juga modal yang dimiliki seorang wirausaha.

Entrepreneur bukanlah pendidikan marketing atau penjualan yang mendidik seseorang untuk menjadi pedagang.

Entrepreneurship jauh lebih luas sekadar untuk menjadi seorang

²⁰ Safroni Isrososiawan, *Peran Kewirausahaan dalam pendidikan*, (edixi IX April 2013), Hal. 43

²¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), Hal. 30-31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang. *Entrepreneur* mempunyai nilai nilai yang sangat bermakna, sikap serta karakter yang handal²². Tujuan pendidikan *Interpreneurship* tidak mengharuskan semua orang menjadi *entrepreneur*, tetapi walaupun mereka menjadi pegawai, akan menjadi pegawai yang baik, karena pendidikan kewirausahaan mengajarkan inisiatif, kreatif, yang sifatnya *holistik*. Sebenarnya yang didapat dari pendidikan kewirausahaan adalah kreativitas.

Ada beberapa pandangan yang kurang tepat tentang pendidikan kewirausahaan. *Pertama*, ada yang berkata bahwa memasukkan pendidikan kewirausahaan berarti membuat kurikulum baru. Sebenarnya tidak perlu, pendidikan kewirausahaan itu memperkaya dan mempertajam kurikulum yang sudah ada. *Kedua*, mengajarkan kewirausahaan berarti mengajarkan dagang. Itu terlalu sempit, pendidikan kewirausahaan itu lebih luas. *Ketiga*, belajar kewirausahaan lebih tepat jika suda besar. Itu keliru, benih-benih inspirasinya mesti dimulai dari mengembangkan kreatifitas²³.

Arah tujuan kewirausahaan tidak bersifat sempit semata-mata untuk mencetak lulusan siap kerja, namun juga menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan

²² Renda Lestari, *dkk*, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Entrepreneur di Sekolah*, (Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.4 No.1 2022), Hal. 156

²³ Suharyati, *dkk*, *Kewirausahaan, Membangun usaha sukses sejak usia muda*, (Jakarta: Sastra Empat 2014), Hal. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, beradaptasi dan mereka cipta. Tujuan pendidikan kewirausahaan mendidik agar siswa menjadi²⁴:

- a) Generasi baru yang peka dan peduli pada kesejahteraan dan perdamaian masyarakat lokal dan global.
- b) Generasi baru yang terbuka dan mandiri, mampu melihat, mencari, mengelola dan menciptakan peluang dengan berfikir kritis dan kreatif yang menghasikan ide-ide yang inovatif
- c) Generasi baru yang dapat mengomunikasikan ide inovatif yang diandasi sikap kejujuran dan tanggung jawab dan kepekaan pada kebutuhan orang lain.
- d) Generasi baru yang berani mengambil resiko dan memiliki keterampilan-keterampilan untuk menjalankan ide-ide inovatif secara nyata yang disertai sikap etis agar dapat mencapai hasil yang baik.

Dari pemaparan di atas maka dapat kita pahami bahwa pada intinya pendidikan kewirausahaan bertujuan memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk mengetahui, melakukan, dan menjadi seseorang yang mempunyai semangat untuk melakukan dan memberikan yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, maupun bangsa. Dengan integrasi pendidikan kewirausahaan diharapkan akan meningkatkan keunggulan sumber daya manusia di Indonesia untuk bersaing

²⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007), Hal. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kancah masyarakat dunia yang berbasis pengetahuan dan kreatifitas.

d. Nilai-Nilai Kewirausahaan

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. Menurut para ahli kewirausahaan, ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mestinya dimiliki oleh peserta didik maupun warga sekolah yang lain. Namun, dalam hal ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 (tujuh belas) nilai. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan beserta deskripsinya yang akan diintegrasikan melalui pendidikan ke wirausahaan adalah sebagai berikut²⁵.

TABEL II.1
NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN

No	Nilai	Deskripsi
1.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas .
2.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada.

²⁵ Endang Mulyana, *Op.Cit.*, Hal. 13-15

3.	Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.
4.	Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan mengganggu, sebelum sebuah kejadian yang dikehendaki terjadi
5.	Kepemimpinan	Sikap perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerja sama dan mengarahkan orang lain.
6.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.
7.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menunjukkan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
8.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9.	Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
10.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.
11.	Kerja sama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melaksanakan tindakan dan pekerjaan.
12.	Pantang menyerah	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif.
13.	Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
14.	Realitis	Kemampuan menggunakan fakta/ realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/ perbuatannya.
15.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar.
16.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
17.	Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik.

Sumber: Endang Mulyana, *Pengembangan pendidikan kewirausahaan*

Implementasi dari 17 (tujuh belas) nilai pokok kewirausahaan tersebut di atas tidak serta merta secara langsung dilaksanakan sekaligus oleh satuan pendidikan, namun dilakukan secara bertahap. Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 (enam) nilai pokok, yaitu :

- 1) Mandiri
- 2) Kreatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berani mengambil risiko
- 4) Berorientasi pada tindakan
- 5) Kepemimpinan
- 6) Kerja keras

Hal ini bukan berarti membatasi penanaman nilai, semua sekolah secara seragam menginternalisasi enam nilai-nilai kewirausahaan tersebut, namun setiap jenjang satuan pendidikan dapat menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan yang lain secara mandiri sesuai dengan kebutuhan sekolah.

3. Upaya Guru Prakarya dan Kewirausahaan

a. Pengertian Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya adalah suatu usaha yang menggunakan seluruh tenaga dan pikiran terhadap suatu kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan²⁶. Upaya juga diartikan sebagai suatu usaha maupun ikhtiar yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, memecahkan persoalan serta mencari jalan keluar.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya merupakan suatu usaha, akal dan ikhtiar yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

²⁶ Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), Hal. 1250



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Guru

Martinis Yamin mengatakan bahwa guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah²⁷.

Menurut Syaiful Bahari, guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru hadir di sekolah untuk mengabdikan diri kepada umat manusia, dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan binaan dan bimbingan dari guru. Guru dengan sejumlah buku yang terselip dipinggang datang ke sekolah di waktu pagi hingga petang, sampai waktu mengajar dihadiri dikelas untuk bersama-sama belajar dengan sejumlah anak didik yang sudah menantinya untuk diberikan pelajaran²⁸.

Menurut Sukadi dalam jurnal Irayanti guru adalah orang yang bertugas mengajar, mendidik dan melatih peserta didik dalam pendidikan formal serta memenuhi kompetensi sebagai orang yang patut digugu dan ditiru dalam ucapan dan tingkah

²⁷ Martinis Yamin, *Sertifikasi profesi keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press 2009), Hal. 210

²⁸ Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan anak didik dalam intraksi edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), Hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakunya²⁹. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional di nyatakan bahwa pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah di sebut guru. Sementara itu tugas guru sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 39 ayat 2 adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat³⁰.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru adalah orang yang tugasnya mengajar, mendidik dan melatih peserta didik dalam pendidikan formal. Namun, seorang guru dalam melakukan tugasnya tidak terbatas pada menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga melatih dan mendidik peserta didik melalui kompetensi-kompetensi yang dimilikinya.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Secara lebih rinci tugas guru berpusat:

- 1) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan.

²⁹ Irayanti, dkk, *Pelaksanaan hak dan kewajiban guru berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara*, (Jurnal Pendidikan Vol.5 No.2 Agustus 2022), Hal. 100

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberi fasilitas melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian yang memadai³¹.

c. Pengertian Upaya Guru

Berdasarkan penjelasan di atas terkait pengertian upaya dan pengertian guru, maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru merupakan suatu kegiatan atau usaha seorang guru dalam menjalankan, membimbing, suatu aktivitas yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga, pikirannya untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Sehubungan dengan itu untuk menjadi guru ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki³²:

- a) Syarat fisik, antara lain berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki gejala penyakit menular sebab akan membahayakan peserta didiknya dan membawa akibat yang tidak baik dalam tugasnya
- b) Syarat psikis yaitu sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan berani

³¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru 2011),

³² Asep Sukenda, *Profesi Kependidikan*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara 2019), Hal. 37-



- berbuat, berani menanggung resiko, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian.
- c) Syarat keagamaan, seorang pendidik harus orang yang beragama dan mengamalkan ajaran agamanya. Disamping itu ia menjadi figur identifikasi (*uswatun al-hasaizah*) dalam segala aspek keperibadiannya. Ia menjadi sumber norma dari segala norma agama yang dianutnya. Ia menjauhkan diri dari segala sifat tecela dan menghiasi dirinya dengan segala sifat yang terpuji.
 - d) Syarat teknis, seorang pendidik harus memiliki ijazah pendidikan guru. Ijazah tersebut harus disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan, jurusan, program studi, tempat ia mengajar, dan mata pelajaran yang diajarkan.
 - e) Syarat pedagogis, seorang pendidik harus menguasai metode mengajar, menguasai materi yang akan diajarkan, dan ilmu-ilmu lain yang ada hubungannya dengan ilmu yang ia ajarkan. Ia harus juga mengetahui psikologi, terutama psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, psikologi agama.
 - f) Syarat administratif seorang pendidik harus diangkat oleh pemerintah, yayasan atau lembaga lain yang berwenang mengangkat guru sehingga ia diberi tugas untuk mendidik dan mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Syarat umur, seorang pendidik haruslah seorang dewasa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat menjadi seorang pendidik adalah berilmu tinggi, lugas dan luwes, bertanggung jawab, bijaksana, berprofesional, teladan, beriman, bertakwa, jujur, ikhlas, cekatan, dan berkompotensi yang baik.

B. Upaya Guru Prakarya dan Kewirausahaan dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan

a. Perlunya Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah

Pendidikan kewirausahaan memang efektif diajarkan sejak dini, baik di tingkat dasar, atau malah sejak ditingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Bukan hanya menjadi sikap, mental, dan karakter, kewirausahaan ini akan membekali anak didik dengan keterampilan-keterampilan yang bisa diaplikasikan ketika mereka menemukan kesulitan kelak dikemudian hari³³.

Menurut Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non-formal, dan informal yang masing-masing dapat saling melengkapi dan memperkaya satu sama lainnya³⁴. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan di sekolah secara umum, sementara pendidikan

³³ Leonita Siwiyanti, *Menanamkan nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day embedding the entrepreneurship values through market day activity*, (Jurnal Pendidikan anak usia dini, Vol.1 No.1 Juni 2017), Hal. 89

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas



informal adalah jalur pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dalam sekolah dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang sudah ada, praktisnya dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Caranya, materi pelajaran yang berkaitan dengan norma dan nilai-nilai pada setiap mata pelajaran, dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran yang bewawasan pendidikan kewirausahaan tidak hanya menyentuh pada tataran pengetahuan atau kognitif saja, tetapi juga menyentuh pada tataran internalisasi sikap (afektif), dan juga pengalaman atau praktik (psikomotorik) nyata dalam kehidupan anak didik sehari-hari³⁵.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah, seperti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan, segenap komponen sekolah seperti pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan termasuk konselor, dan anak didik, harus bekerja sama bahu-membahu sebagai sebuah komunitas pendidikan, guna mewujudkan tercapainya tujuan

³⁵ Endang Mulyana, *Op.Cit.*, Hal. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan pada umumnya dan pendidikan kewirausahaan pada khususnya³⁶.

b. Upaya Guru Prakarya dan Kewirausahaan dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wahidmurni untuk menginternalisasikan sikap dan keterampilan kewirausahaan pada peserta didik diperlukan kerja sama seluruh warga sekolah khususnya guru atau dosen seluruh mata pelajaran/ mata kuliah untuk menerapkan model, strategi, metode, teknik pembelajaran yang memungkinkan nilai-nilai karakter atau keterampilan kewirausahaan dialami atau diamalkan oleh seluruh peserta didik. Sebab salah satu syarat dari pendidikan karakter yang efektif adalah jika semua staf (pendidik dan tenaga kependidikan) di sekolah atau perguruan tinggi memiliki tanggung jawab sebagai model dan mempromosikan karakter yang baik³⁷.

Menurut Endang Mulyana, pendidikan kewirausahaan dapat juga diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran yang berwawasan pendidikan kewirausahaan tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi,

³⁶ Tugino., *Loc.Cit*

³⁷ Wahidmurni, *Analisis indikator ketercapaian nilai-nilai kewirausahaan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan jenjang pendidikan menengah*, (Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan, Vol.7 No.1 2019), Hal.61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat³⁸.

Sayu Ketut Sutrisna Dewi menjelaskan bahwa program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diinternalisasikan melalui berbagai aspek, yaitu³⁹:

- 1) Pendidikan kewirausahaan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran

Internalisasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga menghasilkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wirausaha, dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran semua mata pelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

Nilai-nilai pokok kewirausahaan yang diintegrasikan ke semua mata pelajaran pada langkah awal ada enam nilai pokok, yaitu mandiri, kreatif, pengambilan risiko, kepemimpinan, orientasi pada tindakan, dan kerja keras. Integrasi pendidikan kewirausahaan di dalam mata pelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran. Pada tahap perencanaan, Silabus dan Rencana

³⁸ Endang Mulyana., *Loc.Cit*

³⁹ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*, (Sleman: CV. Budi Utama Juli 2017), Hal. 57-62



Pelaksanaan Pendidikan (RPP) dirancang agar muatan maupun kegiatan pembelajarannya memfasilitasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan.

2) Model Memadukan dengan kegiatan Ekstrakurikuler

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diberi muatan pendidikan kewirausahaan antara lain: olah raga, seni budaya, kepramukaan, pameran, dan sebagainya.

3) Model Pendidikan kewirausahaan melalui pengembangan diri

Dalam program pengembangan diri, perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan melalui pengintegrasian ke dalam kegiatan sehari-hari sekolah, seperti kegiatan bazar, pameran karya anak didik, dan sebagainya.

4) Perubahan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dari teori ke praktik

Model Pengintegrasian dalam bahan atau buku ajar Bahan/buku ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran. Penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan dapat dilakukan ke dalam bahan ajar baik dalam pemaparan materi, tugas maupun evaluasi.

5) Model Pengintegrasian melalui kultur sekolah

Pengembangan nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan dalam budaya sekolah mencakup kegiatan-kegiatan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan kepala sekolah, guru, konselor, tenaga administrasi ketika berkomunikasi dengan anak didik dan menggunakan fasilitas sekolah, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan budaya berwirausaha di lingkungan sekolah.

6) Model Pengintegrasian melalui muatan lokal

Muatan lokal harus memuat karakteristik budaya lokal, ketrampilan, nilai-nilai luhur budaya setempat dan mengangkat permasalahan sosial dan lingkungan yang pada akhirnya mampu membekali anak didik dengan ketrampilan dasar (life skill), sebagai bekal dalam kehidupan kaitannya dalam proses penciptaan lapangan kerja.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti orang lain. Penelitian yang relevan dengan peneliti yang penulis lakukan adalah:

1. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan dalam Kurikulum di SMK Salafiyah Syafi'iyah⁴⁰.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah SMK Salafiyah Syafi'iyah telah menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kurikulum sekolahnya. Penelitian ini

⁴⁰ Nurhamida, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan dalam Kurikulum di SMK Salafiyah Syafi'iyah*, (Jurnal Ilmiah Al-jauhari Vol.3 No.1 Juni 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa Internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan pada mata pelajaran sudah diterapkan yaitu dimasukkannya nilai-nilai tersebut ke dalam perencanaan pembelajaran dan silabus, walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran dengan segala keterbatasan guru yang tidak berlatar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang di ampuhnya, dan telah terlihat perubahan sikap peserta didik di dalam pembelajaran dari penanaman lima nilai kewirausahaan kreatif dan mandiri, namun dalam hal evaluasi pembelajaran belum mengacu pada standar penilaian yang baku.

2. Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FIP UNM⁴¹.

Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai kewirausahaan di jurusan pendidikan luar sekolah FIP UNM. Untuk mencapai tujuan di atas, di gunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi yang tidak relevan, memaparkan atau mendisplay data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai kewirausahaan ada tiga tahap, yaitu

⁴¹ Muhammad Asri, *Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FIP UNM*, (Jurnal Edukasi Non Formal, E-ISSN: 2715-2634).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transformasi nilai, tahap ini dilakukan melalui diskusi, presentasi dan tanya jawab.

3. Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan di Sekolah⁴².

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui 1) Proses SMK Sasmita Jaya 2 menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan, 2) Faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses internalisasi nilai kewirausahaan. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Fenomenologi. Ada 2 data yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yaitu meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan/kebenaran data menggunakan triangulasi sumber serta triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan Miles and Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, analisis data dan penyajian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : 1) proses internalisasi nilai-nilai kewirausahaan di SMK Sasmita Jaya 2 yakni a) tahap transformasi nilai berupa memberikan pengetahuan kepada para siswa tentang nilai-nilai kewirausahaan, b) tahap transaksi nilai yakni Memberikan pemahaman kepada siswa yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kewirausahaan dan 3) tahap trans internalisasi nilai berupa membiasakan siswa untuk disiplin, percaya diri,

⁴² Badrus Sholeh, *Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan di Sekolah*, (Jurnal pendidikan, sosial, dan humaniora Vol.1 No.1 Juni 2021).



berorientasi pada tugas serta memberikan keteladanan langsung melalui berbagai metode, berupa kegiatan intra kulikuler, kegiatan ekstra kulikuler dan keteladanan, 2) Faktor utama yang mendukung keberhasilan internalisasi nilai kewirausahaan di SMK Sasmita Jaya 2 yakni tersedianya media pembelajaran dan sumber belajar.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dilapangan atau pada saat penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar mudah dipahami dalam mengumpulkan data dilapangan. Adapun upaya guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan dapat dilaksanakan secara signifikan apabila memenuhi indikator sebagai berikut :

- 1) Tahap Transformasi Nilai
 - a. Guru melaksanakan program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan
 - b. Guru menginternalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan melalui pembelajaran
- 2) Tahap Transaksi Nilai
 - a. Guru melihat proses dalam program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru melihat respon siswa dalam program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan
- 3) Tahap Transinternalisasi
- a. Guru melihat pengaruh penanaman nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Hambatan dan penanggulangan dalam proses program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat pendat Djam'an Satori dan Aan Komariah Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan pada teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah⁴³.

Sementara menurut Lexy J. Moleong menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya⁴⁴.

Berdasarkan menurut pendapat diatas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu kejadian yang benar-benar terjadi oleh subjek ataupun peneliti itu sendiri.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-July 2023, Sedangkan lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2014), Hal. 25

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hal. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru ekonomi dalam menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan di SMA Negeri 1 Tandun.

D. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi melainkan sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian⁴⁵.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun Informan yang ditentukan oleh peneliti adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa yang mengikuti upaya guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan di SMA Negeri 1 Tandun Rokan Hulu. Informan kunci yaitu 1 orang guru prakarya dan kewirausahaan karena dianggap sebagai orang yang paling tahu tentang judul penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), Hal. 298



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar memperoleh data yang valid data penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

1) Observasi

Observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian⁴⁶. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung kepada satu orang Guru dan lembar pengamatan nilai-nilai kewirausahaan, dengan menggunakan lembar observasi sebagaimana indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini guna untuk melihat sumber pendukung yang akan mendukung data yang diperoleh mengenai upaya guru ekonomi dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dan hal yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen mengenai aspek fisik, penghargaan, guru dan siswa.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴⁷. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah yang diwakili

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hal. 140

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, Hal. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh wakil kurikulum, satu orang guru prakarya dan kewirausahaan, dan sepuluh siswa.

Tabel III.1**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Informan	Tema wawancara
1	Wakil Kurikulum	a. Upaya menyusun program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan b. Program pendukung nilai-nilai pendidikan kewirausahaan di SMA Negeri 1 Tandun Rokan Hulu
2	Guru	a. Guru melaksanakan Program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan b. Guru menginternalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan melalui pembelajaran c. Guru melihat proses dalam program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan d. Guru melihat respon siswa dalam program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan e. Guru melihat pengaruh penanaman nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran f. Hambatan dalam proses program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan g. Penanggulangan yang dilakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		proses program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan
3	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Tanggapan siswa tentang program penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang telah dilaksanakan oleh sekolah b. Dampak dan pengaruh internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari

3) Dokumentasi

Menurut Hidayat Syah Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen-dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen primer maupun skunder⁴⁸.

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang tepat dalam mendukung penelitian⁴⁹. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan dokumentasi merupakan data pelengkap yang menyangkut tentang keberadaan dilapangan seperti gambar, laporan ataupun catatan harian.

⁴⁸ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*, (Pekanbaru:Suska Pers, 2010), Hal. 133

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mx Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2015), Hal. 329



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi pada penelitian ini dengan mengumpulkan data dokumentasi diantaranya : deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lainnya yang dianggap membantu pengumpulan data dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu⁵⁰. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat kedalam kategori berdasarkan perumusan masalah dan menggambarkan permasalahan yang diteliti kemudian dianalisa dengan menggunakan pendapat atau teori dari para ahli.

Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

⁵⁰ *Ibid.*, Hal. 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sajian Data

Setelah data direduksi, maka langsung selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat⁵¹. Sajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang merupakan penjelasan dari hasil upaya guru prakarya dan kewirausahaan dalam menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan. Data hasil penelitian akan disajikan perindikator.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu⁵².

Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan penelitian untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

⁵¹ Sugiyono, *Op.Cit*, Hal. 341

⁵² Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Op.Cit*, Hal. 100



Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, dan foto interaksi dengan informan.

Dalam penelitian ini peneliti akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, foto interkasi dengan informan, dan perangkat pembelajaran.

2. Uji kredibilitas dengan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Peneliti melakukan *member check* dengan cara memperlihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan observasi dan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara dan observasi supaya lebih otentik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya dalam menyusun program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dan program kewirausahaan di sekolah menengah atas negeri 1 tandun rokan hulu antara lain: 1) melihat dan mengacu pada silabus dan RPP, 2) adanya program yang dijalankan oleh sekolah yakni koperasi siswa, 3) sekolah mengadakan kegiatan pengembangan diri seperti OSIS, pengajian rutin dan jum'at bersih, untuk meningkatkan kesadaran siswa akan perilaku tanggung jawab, disiplin, berkerja sama, 4) sekolah mengembangkan kurikulum pendidikan yang memberikan muatan lokal yakni pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan.
2. Nilai kewirausahaan yang diterapkan dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan diantaranya ialah nilai mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi terhadap tindakan, kepemimpinan, kerja keras, inovatif, rasa ingin tahu, jujur, disiplin, tanggung jawab, motivasi kuat untuk sukses, santun (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), responsive, dan pro aktif.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
 - a. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk selalu memantau aktivitas pembelajaran sehingga dapat mengevaluasi kekurangan yang ada,
 - b. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk memberikan dukungan secara penuh terhadap setiap program yang mendukung kewirausahaan di sekolah,
2. Guru
 - a. Untuk mencapai hasil yang maksimal terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, hendaknya guru memberikan penyertaan nilai-nilai kewirausahaan dalam setiap materi yang disampaikan pada peserta didik,
 - b. Memberikan contoh atau teladan yang baik kepada peserta didik dan juga melatih kreativitas siswa untuk berkembang,
 - c. Memberi motivasi positif dan dukungan kepada siswa untuk melakukan hal baik,
 - d. Melakukan evaluasi terhadap perangkat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa
 - a. Hendaknya siswa menerapkan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan guru, tidak hanya dilingkungan sekolah tapu juga di luar sekolah,
 - b. Meneladani sikap guru yang positif,
 - c. Melatih kompetensi kewirausahaan yang diperoleh dari sekolah dimulai dari hal yang sederhana.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, 2011, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asp Sukenda, 2019, *Profesi Kependidikan*, Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Aslan, dkk, 2019, Peran Pendidikan Dalam Merubah Karakter Masyarakat Dampak Akulturasi Budaya di Temajuk, *Jurnal Penelitian* Vol.11 No.1.
- Asmaun Sahlan, dkk, 2016, *Desain Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Atikah Hermansyah, dkk, 2017, Kontribusi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dan Interaksi Sosial terhadap Karakter Kewirausahaan Peserta Didik MAN 1 Pekanbaru, *Pekbis Jurnal* Vol.9 No.2.
- Badan Pusat Statistik, “Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sebesar 5,83% dan rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah perbulan”, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>, (diakses pada tanggal 15 Januari pukul. 20.10).
- Badrus Sholeh, 2021, Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan di Sekolah, *Jurnal pendidikan, sosial, dan humaniora* Vol.1 No.1.
- Barnawi dan Mohammad Arfin, 2012, *School preneurship: Membangkitkan jiwa dan sikap kewirausahaan siswa*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dayono, 2012, *Psikolog pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dea Duta Aulia, “Buka Market Day, Bamsuet Ingatkan Pentingnya Punya Jiwa Wirausaha”, <https://news.detik.com/berita/d-6514784/buka-market-day-bamsuet-ingatkan-pentingnya-punya-jiwa-wirausaha> (diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul. 20.35).
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud, 2005, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian, 2021, dkk, Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol.4 No.1.
- Diam'an Satori dan Aan Komariah, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta.
- Erian Suherman, 2008, *Desain pembelajaran kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Endang mulyani, dkk, 2010, *pengembangkan pendidikan kewirausahaan*, Jakarta: Badan Pelatihan dan pengembangan pusat kurikulum.
- Fuad, Ihsan, 2013 *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat Syah, 2010, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*, Pekanbaru:Suska Pers.
- Irayanti, dkk, 2022, Pelaksanaan hak dan kewajiban guru berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara, *Jurnal Pendidikan* Vol.5 No.2.
- Jauardi, dkk, 2018, Pengaruh Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Muhammadiyah 02 Palembang, *Jurnal Perspektif Pendidikan*, Vol.12 No.2.
- Juhansyah Noor, 2011, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, 2007, *Kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, 2011, *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Leonita Siwiyanti, 2017, Menanamkan nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day embedding the entrepreneurship values through market day activity*, *Jurnal Pendidikan anak usia dini*, Vol.1 No.1.
- Lexy J. Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lukis Alam, 2016, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2.
- Martinis Yamin, 2009, *Sertifikasi profesi keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhammad Asri, Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FIP UNM, (*Jurnal Edukasi Non Formal*, E-ISSN: 2715-2634).
- Nana Sudjana, 2011, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Nurhilm Purwanto, 2012, *psikolog pendidikan*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhamida, 2018, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan dalam Kurikulum di SMK Salafiyah Syafi'iyah, *Jurnal Ilmiah Al-jauhari* Vol.3 No.1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Nezholis, 2013, Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.1.
- Pogesti Indah, 2018, Kebijakan dan penerapan model pendidikan kewirausahaan untuk sekolah dasar, *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol.5 No.1.
- Renda Lestari, dkk, 2022, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Entrepreneur di Sekolah, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.4 No.1.
- Rohmat Mulyana, 2011, *Mengartikulasikan pendidikan nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Safroni Isrososiawan, 2013, *Peran Kewirausahaan dalam pendidikan*, (edixi IX).
- Sayu Ketut Sutrisna Dewi, 2017, *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia.*, Sleman: CV. Budi Utama.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mx Methodos)*, Bandung: Alfabeta.
- Suharyati, dkk, 2014, *Kewirausahaan, Membangun usaha sukses sejak usia muda*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sri, Hayati, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang: Graha Cendekia.
- Syaiful Bahari Djamarah, 2010, *Guru dan anak didik dalam intraksi edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tugino, 2021, Implementasi program kewirausahaan melalui pembelajaran Prakarya dan Kewurausahaan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, *Academy of Education Journal*, Vol.12 No.1.
- Wahidmurni, 2019, Analisis indikator ketercapaian nilai-nilai kewirausahaan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan jenjang pendidikan menengah, *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, Vol.7 No.1.
- Wardana, dkk, 2019, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Jakarta: CV. Kaaffah Learning Centre Cetakan I.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA

Perkembangan Wawancara : Wawancara Tidak Terstruktur

Teknik Wawancara : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Fokus Wawancara : Mencari Informasi atau sumber data (informan) yang tepat

Narasumber : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tandun Rokan Hulu

Perihal :

1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, tentang siapa saja yang dianggap mampu dan memahami permasalahan yang akan diteliti.
2. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, tentang siapa saja yang dianggap bisa menjadi responden dalam penelitian ini.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 Tandun

Tandun, 11 Mei 2023
Observer

Nurhidayati, S.Pd., M.M.
NIP. 19731212 200502 2 001

M. Mahyuddin
NIM. 11910613637

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama kepala sekolah : Nurhidayati, S.Pd., M.M.

Hari / Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Peneliti : Menurut ibu siapa yang dianggap mampu dan memahami permasalahan yang akan diteliti dan siapa yang dianggap bisa menjadi responden dalam penelitian ini?

Narasumber : Yang dianggap mampu terutama tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yaa, ya yang dianggap mampu otomatis yang pertama itu adalah guru, guru prakarya dan kewirausahaan, gurunya yang dianggap mampu ya, itu yang pertama sekali, kalau ibu kan tidak terjun langsung ke kelas, kalau terjun langsung ke kelas Ibu bisa, karna untuk internalisasi ini kita harus ada disitu, tolak ukurnya kita pakai apa pakai metode eksperimen kah, atau metode wawancara, nanti kalau metode wawancara ke guru ataupun siswa kita wawancara, nanti kita cari guru prakarya dan kewirausahaan dan beberapa guru yang produktif, lalu kita pilih siswa yang aktif.

Peneliti : Untuk metodenya, saya menggunakan metode wawancara bu ke guru dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

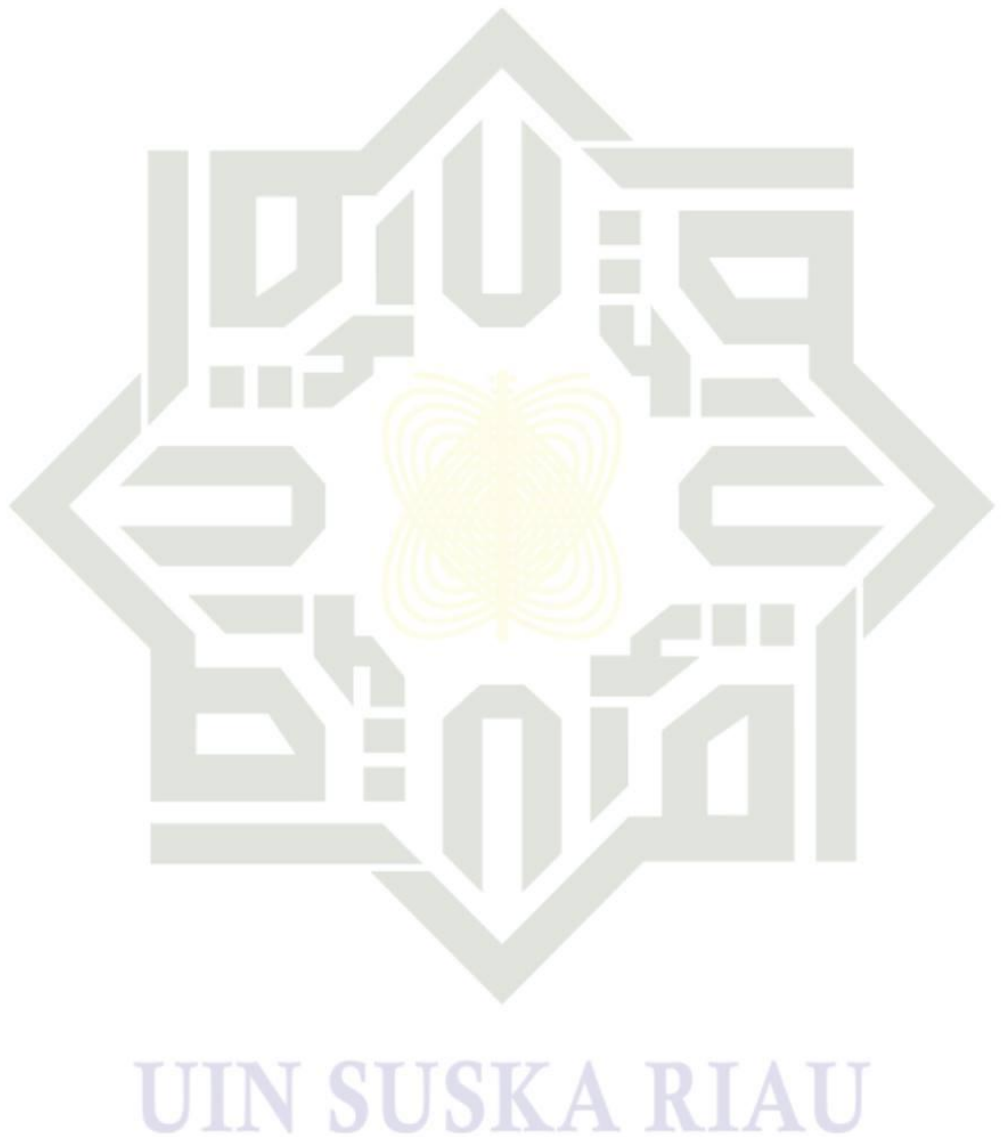
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Oo kalau begitu kirim ke saya instrumen wawancaranya ya, nanti akan saya koordinasikan ke guru-guru yang akan di wawancara, setelah itu baru nanti koordinasi dengan guru yang bersangkutan kapan bisa melakukan wawancara.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Instrumen Wawancara Guru Prakarya dan Kewirausahaan

INSTRUMEN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Teknik Wawancara : Wawancara terstruktur

Aspek Wawancara : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu

Fokus wawancara : Mencari Informasi Terkait Dengan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Narasumber : Bapak Hengky Saputra, S.Kom, selaku Guru Prakarya Dan Kewirausahaan

Waktu wawancara :

1. Apa saja yang menjadi program pendukung SMAN 1 Tandun dalam membentuk jiwa kewirausahaan pada siswa?
2. Apakah bapak sudah melakukan proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan belajar mengajar?
3. Nilai-nilai apa saja yang diterapkan pada saat pembelajaran pada kelas XI IPS?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan tersebut kepada siswa?
5. Berdasarkan pandangan bapak, adakah pengaruh program penanaman nilai-nilai kewirausahaan tersebut kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran?
6. Apakah ada hambatan yang bapak temukan saat melakukan proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan? jika ada hambatan, bagaimana cara bapak mengatasi hal tersebut?

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 Tandun

Tandun, 11 Mei 2023
Observer

Nurhidayati, S.Pd., M.M.
NIP. 19731212 200502 2 001

M. Mahyuddin
NIM. 11910613637

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Teknik Wawancara : Wawancara terstruktur

Aspek Wawancara : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu

Fokus wawancara : Mencari Informasi Terkait Dengan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Narasumber : Ibu Wisyawali, S.Pd. dan Ibu Marina Silitonga, S.Pd selaku perwakilan guru SMA Negeri 1 Tandun Rokan Hulu

Waktu wawancara :

1. Apa saja yang menjadi program pendukung SMAN 1 Tandun dalam membentuk jiwa kewirausahaan pada siswa?
2. Apakah bapak sudah melakukan proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan belajar mengajar?
3. Nilai-nilai apa saja yang diterapkan pada saat pembelajaran pada kelas XI IPS?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan tersebut kepada siswa?
5. Berdasarkan pandangan bapak, adakah pengaruh program penanaman nilai-nilai kewirausahaan tersebut kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran?
6. Apakah ada hambatan yang bapak temukan saat melakukan proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan? jika ada hambatan, bagaimana cara bapak mengatasi hal tersebut?

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 Tandun

Tandun, 11 Mei 2023
Observer

N. Chidayati, S.Pd., M.M.
NIP. 19731212 200502 2 001

M. Mahyuddin
NIM. 11910613637

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5. Instrumen Wawancara Wakil Kurikulum

INSTRUMEN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Teknik Wawancara : Wawancara Terstruktur

Aspek Wawancara : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Fokus Wawancara : Mencari Informasi Terkait Dengan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Narasumber : Ibu Romy Oktavia, S.Pd selaku Wakil Kurikulum SMA Negeri 1 Tandun

Waktu Wawancara :

1. Bagaimana upaya menyusun program internalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan di SMA Negeri 1 Tandun Rokan Hulu ini bu?
2. Apa yang menjadi program pendukung dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan di SMA Negeri 1 Tandun bu?

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 Tandun

Tandun, 11 Mei 2023
Observer

Nurhidayati, S.Pd., M.M.
NIP. 19731212 200502 2 001

M. Mahyuddin
NIM. 11910613637

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Instrumen Wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Teknik Wawancara : Wawancara Terstruktur

Aspek Wawancara : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Fokus Wawancara : Mencari Informasi Terkait Dengan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu

Narasumber : Siswa

Waktu Wawancara :

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang program penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang telah dilaksanakan di sekolah?
2. Apakah materi yang diajarkan guru mudah untuk dipahami?
3. Program internalisasi ini apakah ada dampak atau pengaruhnya dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari?

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 Tandun

Tandun, 11 mei 2023
Observer

Nurhidayati, S.Pd., M.M.
NIP. 19731212 200502 2 001

M. Mahyuddin
NIM. 11910613637

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Bersama Wakil Kurikulum



Wawancara Bersama Ibu Romy Oktavia, S.Pd selaku Wakil Kurikulum SMA Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu

Dokumentasi Bersama Guru Prakarya Dan Kewirausahaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu



Wawancara dengan Bapak Hengky Saputra, S.Kom selaku Guru PKWU SMA Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Bersama Ibu Wisyawali, S.Pd. dan Ibu Marina Silitonga, S.Pd selaku perwakilan guru SMA Negeri 1 Tandun Rokan Hulu



Wawancara bersama Ibu Wisyawati, S.Pd. dan Ibu Marina Silitonga, S.Pd selaku perwakilan guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan hulu

Dokumentasi Bersama Murid





Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu



Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu



Perwakilan Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu



Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu



Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu



Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu

rif Kasim Riau

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perwakilan Siswi Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu

Koperasi SMA Negeri 1 Tandun




Koperasi Siswa yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu

Lampiran 8. SK Pembimbing

© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28223 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftek_uinsuska@yahoo.co.id


Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18096/2023 Pekanbaru, 19 September 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*


Kepada
 Yth.
 1. M. Iqbal Lubis, M.Si. Ak
 2.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : **Muhammed Mahyuddin**
 NIM : 11910613637
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Arif Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 9. Blanko Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak ci

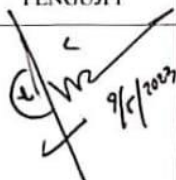

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



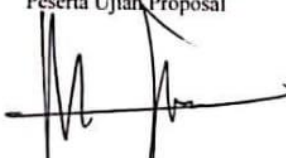
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammed Mahyuddin
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910613637
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 04 April 2023
 Judul Proposal Ujian : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dicki Hartanto, MM.	PENGUJI I		
2.	Naskah, M.Pd.E	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I


 Naskah, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 09 Mei 2023
 Peserta Ujian Proposal

 Muhammed Mahyuddin
 NIM. 11910613637

Lampiran 10. Balasan Surat Pra Riset

© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TANDUN

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 10 Tandun
Email : smantandun@gmail.com
NSS : 301140701001

Kode Pos : 28554
Telp/HP : 08117519559
NPSN : 10402954

AKREDITASI : A

Nomor : 074/421.3/SMAN 1 TDN/V/2023
Lam : 1 (Satu) Rangkap
Hal : Izin PraRiset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum. Wr. Wb
Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5971/2023 Tanggal 10 Maret 2023 Tentang Mohon Izin melakukan Pra Riset a/n :

Nama : **MUHAMMED MAHYUDDIN**
NIM : 11910613637
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2023
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Riset : *Internalisasi Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu*

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui Yang bersangkutan melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 1 Tandun dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Penelitian dan pengumpulan data.
2. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian bersedia meninggalkan fotocopy Kartu Tanda Pengenal..
3. Melaksanakan riset terhadap Kepala Sekolah selaku pimpinan di SMA Negeri 1 Tandun.
4. Menyerahkan hasil riset 1 (satu) rangkap kepada SMA Negeri 1 Tandun.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tandun, 15 Mei 2023
Kepala SMA N 1 Tandun,

NURHIDAYATI, S.Pd., M.M
NIP. 19731212 200502 2 001

if Kasim Riau

Lampiran 11. Surat Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/56327
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7999/2023 Tanggal 16 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

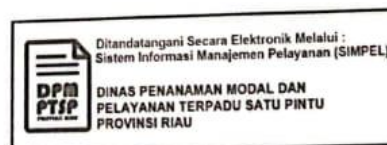
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MUHAMMAD MAHYUDDIN |
| 2. NIM / KTP | : 119106136370 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 12. Surat Izin Riset

© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7999/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Muhammed Mahyuddin**
NIM : 11910613637
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2023
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun

Lokasi Penelitian : SMAN 1 Tandun

Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Mei 2023 s.d 16 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 13. Surat Izin Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, **22 MAY 2023**

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 13557
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Tandun

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56327 Tanggal 17 Mei 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MUHAMMED MAHYUDDIN
NIM/KTP : 11910613637
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : INTERNALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN ROKAN HULU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 TANDUN

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 14. Surat Telah Melakukan Penelitian

© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TANDUN

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 10 Tandun Kode Pos : 28554
Email : smantandun@gmail.com Telp/HP : 08117519559
NSS : 301140701001 NPSN : 10402954

AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN
Nomor : 087/421.3/SMAN 1 TDN/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tandun :

Nama : **NURHIDAYATI, S.Pd., M.M**
NIP : 19731212 200502 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMED MAHYUDDIN**
NIM : 11910613637
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau selama 2 (Dua) Bulan terhitung pada tanggal 13 Maret 2023 s.d 30 Mei 2023 dengan judul penelitian :

" Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tandun, 30 Mei 2023
Kepala Sekolah,

NURHIDAYATI, S.Pd., M.M
NIP. 19731212 200502 2 001

Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammed Mahyuddin lahir di Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 30 Mei 2001. Penulis lahir sebagai anak pertama dari pasangan ayahanda Jon Hendri, S.Pd (Alm.) dan Ibunda Juherni, S.Pd. Memiliki dua orang adik bernama Muhammed Jelaluddin dan Ahmad Kirom (Alm.).

Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 001 Tandun, Tandun 2016 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy, selanjutnya pada tahun 2019 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi melalui jalur Mandiri. Penulis mengambil konsentrasi manajemen pada semester 3. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kebun Kabupaten Rokan Hulu, dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Mei 2023 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun dengan Judul *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Rokan Hulu* dan diujikan pada tanggal 17 November 2023 dengan predikat *sangat memuaskan* dengan hasil IPK terakhir 3,42, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU